

AKULTURASI KEBUDAYAAN JEPANG DI BANDUNG

Makalah

diajukan untuk memenuhi salahsatu tugas mata kuliah Bahasa Indonesia yang di ampu oleh

Moch. Whilky Rizkyanfi, M.pd

Oleh :

Iffa Addiba 112130129

Inka Amalia 112130134

Jeihan Muthia Savitri 112130246

Marsya Lestari 112130171



PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

STISI TELKOM

BANDUNG

2012

## Kata Pengantar

Datangnya kebudayaan Jepang ke Indonesia disambut hangat oleh masyarakat Indonesia, kebudayaannya yang menarik dan eksentrik memang mempunyai daya tarik tersendiri. Ditambah dengan gencaran siaran televisi Jepang mulai dari animasi, musik, film permainan digital sampai dramanya membuat kebudayaan Jepang semakin disukai oleh berjuta-juta orang Indonesia, tak terkecuali di Bandung.

Untuk memenuhi tuntutan itu, kami menganggap perlu makalah ini, tak terlepas dari pro dan kontra, kami tidak hanya menjelaskan tentang kebudayaan Jepang saja, tetapi kami lebih mengutamakan akulturasi antara kebudayaan Jepang dan kebudayaan Indonesia. Dengan demikian, pemikiran dan temuan kami bisa diterima dan berguna bagi publik, terutama kalangan remaja Bandung. Mereka akan lebih berhati-hati pula dalam menyerap kebudayaan Jepang yang sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku di Indonesia dan tetap mempertahankan kebudayaan Indonesia.

Kami menganggap perlu adanya akulturasi antara kebudayaan Jepang dan Indonesia. Karena kedua kebudayaan tersebut bisa menambah kompetensi para remaja khususnya di dalam membuat suatu karya dan dalam kehidupan sehari-hari. Kami berharap, akulturasi kedua kebudayaan tersebut bisa bermakna dan membekali para remaja dengan kompetensi yang diharapkan.

Dalam kesempatan ini pula, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian makalah ini, terutama kepada dosen untuk mata kuliah bahasa Indonesia, yang telah merasa memberikan masukan yang berguna di dalam proses penyelesaian makalah ini. Semoga makalah ini bermanfaat terutama bagi para pembaca dan mahasiswa yang berkomitmen dalam mengembangkan kebudayaan Indonesia.

## Daftar Isi

1. Pendahuluan .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	1
1.3. Pembatasan Masalah.....	2
1.4. Manfaat Penelitian secara garis besar.....	2
1.4.1. Tujuan Penelitian .....	2
1.4.2. Manfaat Penelitian.....	3
2. Pembahasan .....	4
2.1. Jenis Kebudayaan.....	4
2.2. Dampak Kebudayaan.....	6
2.3. Tanggapan Masyarakat.....	8
2.4. Perubahan Sosial.....	8
3. Penutup.....	11
3.1. Simpulan.....	11
3.2. Saran.....	11
Daftar Pustaka .....	12

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi merupakan tantangan besar bagi setiap negara. Keadaan ini ditinjau oleh setiap negara termasuk negara Indonesia. Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, kebudayaan negara asing yang masuk ke Indonesia semakin berkembang dengan pesat. Budaya populer yang berasal dari Jepang merupakan salah satu bentuk budaya asing yang masuk dan diterima oleh masyarakat Indonesia. Bentuk budaya itu beragam meliputi kebudayaan makanan, gaya hidup, bahasa, produk hingga animasi Jepang.

Budaya populer yang berasal dari Jepang tersebut merupakan budaya yang diproduksi dan dikonsumsi secara luas untuk segala kalangan usia. Kini banyak masyarakat yang menjual produk makanan Jepang. Budaya populer tersebut berkembang dan menjadi pengaruh budaya di dunia dan berkontribusi terhadap akulturasi kebudayaan di Indonesia.

Di Negara Indonesia sendiri, telah mempunyai beragam kebudayaan yang beraneka ragam dengan akulturasi kebudayaannya. Akhir-akhir ini, sering diberitakan akan banyaknya acara yang bertemakan dengan kebudayaan Jepang di berbagai daerah, salah satunya di Bandung.

#### 1.2 Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi masalah pokok dalam penulisan ini, tim penulis menentukan permasalahan sebagai berikut :

- a. Apa saja jenis-jenis kebudayaan Jepang yang sudah memasuki dan telah diterapkan di kota Bandung?
- b. Apakah dampak dari masuknya kebudayaan Jepang di Bandung?
- c. Bagaimana tanggapan dari masyarakat sekitar?
- d. Adakah perubahan sosial yang terjadi akibat akulturasi kebudayaan Jepang dengan daerah?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Kebudayaan Jepang kini dapat di temui di berbagai daerah di Indonesia. Untuk karena itu, tim penulis memusatkan penelitian di daerah Bandung untuk menghemat waktu.

### 1.4 Manfaat Penelitian secara garis besar

Kita menyadari bahwa norma-norma dan kebudayaan bangsa Indonesia yang dikenal sebagai budaya yang luhur dan santun kini telah mulai tersisih akibat terpengaruh oleh kebudayaan asing. Oleh sebab itu kami mempunyai tujuan-tujuan kenapa kami membuat makalah yang mengusung tema kebudayaan ini.

#### 1.4.1 Adapun tujuan penulisan makalah ini adalah untuk mengetahui :

- a. Untuk mengetahui seberapa banyak jenis kebudayaan Jepang yang sudah memasuki dan diterapkan di Bandung
- b. Mengetahui dampak dari masuknya kebudayaan Jepang di Bandung
- c. Mengetahui respons yang didapat dari masyarakat Bandung tentang akulturasi kebudayaan Jepang di kehidupan mereka sehari-hari dan perubahan yang terjadi akibat akulturasi tersebut.

#### 1.4.2 Manfaat Penelitian

- a. Untuk Penulis

Meneliti seberapa jauh merebaknya kebudayaan Jepang yang ada di Bandung mencakup definisi masalah dampak dan manfaat budaya tersebut.

b. Untuk Pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kebudayaan Jepang.

c. Untuk Khalayak Ramai

Untuk dapat memilah kebudayaan Jepang yang masuk ke Indonesia.

## BAB 2

### PEMBAHASAN

#### 2.1. Jenis Kebudayaan

##### **Apa pengertian dari kebudayaan jepang?**

Kebudayaan yang meliputi semua aspek kehidupan sehari-hari, terutama pandangan hidup, apapun bentuknya, baik itu mitos maupun sistem nilai dalam masyarakat Jepang.

##### **Apa saja jenis kebudayaan Jepang yang ada di Bandung?**

**Festival** adalah perayaan besar yang diselenggarakan untuk merayakan peristiwa-peristiwa penting atau sejarah kuno yang pernah terjadi di Jepang. Misalnya festival *Tanabata*.

**Drama** yang memasuki Bandung ketika mengadakan acara festival-festival Jepang biasanya mereka menampilkan. Kabuki merupakan sebuah pertunjukan semacam sandiwara tradisional yang pemainnya menggunakan pakaian dan rias wajah yang mencolok. Yang unik, semua aktornya adalah lelaki, walaupun untuk peran wanita sekalipun. Cerita yang dibawakan selalu mengikuti naskah lama yang sudah ada sejak jaman pertengahan. Atau **Noh**, Drama Jepang yang ini.

**Makanan** Meskipun identik dengan makanan Jepang, sushi bukanlah satu-satunya makanan yang membuat Jepang punya nama untuk. Wide range masakan yang luas juga jadi ciri negara ini. Jenis Ya, sushi dan sashimi dan makanan laut mentah mendominasi masakan Jepang, tetapi ada juga berbagai masakan olahan, dari dalam bentuk makanan vegetarian, atau makanan berlemak yang Anda bisa jelajahi. Contoh dari jenis terkenal dan sebagian besar dikonsumsi dari makanan vegetarian di Jepang ada natto atau tahu yang memiliki rasa dan bau yang dapat menjadi sedikit terlalu kuat. Lalu ada Dashi, telur lapis yang di olah bersama bubur beras. Juga ada mie dari berbagai jenis seperti mie gandum tebal dan mie soba. Yang lainnya, Tempura, segala jenis gorengan. Ada pula Teppanyaki, masakan olahan yang setara dengan martabak. Dan tentu saja favorit penulis sendiri, Teriyaki, olahan daging dengan kecap khas Jepang.

**Pakaian** Hal pertama yang terlintas dalam pikiran kita ketika kita berpikir tentang pakaian Jepang adalah orang yang mengenakan jubah panjang tradisional penuh mengalir, disebut sebagai kimono. Ini pakai tradisional memiliki beberapa fakta yang paling tidak biasa tentang budaya Jepang yang terkait dengannya. Misalnya, kimono yang dikenakan oleh seorang wanita menikah, yaitu tomesode, berbeda dari kimono yang dikenakan oleh seorang gadis yang belum menikah, furisode. Sepotong pakaian umum digunakan secara luas di Jepang adalah Happi, mantel lengan lurus biasanya dicetak dengan lambang keluarga. Hampir semua orang akrab dengan item pakaian tradisional Jepang, yaitu kimono. Dalam kimono masa lalu adalah istilah selimut digunakan untuk mendefinisikan semua jenis pakaian. Namun, definisi kontemporer adalah bahwa dari pakaian panjang yang dikenakan oleh pria, wanita, dan anak. Bahkan, jenis-jenis kimono yang dikenakan bervariasi berdasarkan kesempatan, status perkawinan, dan bahkan musim. Berikut ini adalah karakteristik tiga jenis kimono yang dikenakan oleh wanita Jepang

**Tomesode:** Ini adalah kimono baju wanita yang sudah menikah dan dapat dibedakan oleh fitur pola-pola yang tidak menonjol di atas pinggang.

**Furisode:** Ini adalah kimono milik perempuan yang belum menikah dan dibedakan dengan lengan yang sangat panjang. Kimono tersebut dikenakan oleh gadis yang belum menikah hanya pada kesempatan yang sangat formal untuk menunjukkan bahwa mereka dalam usia dan bersedia melaju untuk pernikahan.

**Uchikake:** uchikake adalah kimono khusus yang dikenakan oleh pengantin Jepang. Ini terbuat dari sutra dan jauh lebih panjang dari kimono biasa. Ini adalah sifat karakteristik dari kimono pengantin dan seperti di budaya barat di mana ada ditunjukan pengiring pengantin untuk membawa kereta pengantin wanita, ada asisten yang dibutuhkan untuk membantunya berjalan mengiringi pengantin uchikake tersebut.

Di selenggarakannya festival-festival yang bertemakan kebudayaan Jepang. Berikut ini beberapa acara yang telah di selenggarakan di Bandung:



*Minggu, 27 Mei 2012*

- INORI 2012. Di SMA Negeri 3 Bandung, Jalan Belitung 8 Bandung.

*Selasa, 5 Juni 2012*

- Hotaru, Festival Musim Panas yang Perkenalkan Budaya Jepang . di Lapangan CC Barat dan Lapangan Cinta ITB.

*Senin, 9 September 2012*

- Bandung-Hamamatsu Culture Festival 2012. Di Aula Pusat Studi Bahasa Jepang (PSBJ) kampus Unpad, Jatinangor.

## 2.2. Dampak Kebudayaan

1.Seseorang yang menyukai anime & manga menyebabkan seseorang tersebut sering berkhayal,menganggap bahwa tokoh-tokoh yang ada di dalamnya hidup dan membayangkan dirinya berada dalam cerita dan menjadi salah satu tokoh disana.

2.Bagi sebagian orang yang menyukai bermain video game, menonton anime atau dorama (baca: drama) Jepang membuat malas melakukan segala aktivitas.

3. Orang yang sudah menjadi otaku lebih senang diam dirumah menonton anime/baca manga,dan menolak bepergian karena tak suka keramaian dan faktor sulit bersosialisasi.

4.Karena mengenal kebudayaan/adat istiadat Jepang, mereka sebagian besar lebih mencintai budaya Jepang, daripada Indonesia negaranya sendiri.

5. Budaya dari luar tentu ada yang tak sesuai dengan budaya di negara kita,ada yang baik dan ada yang buruk. Mengenai budaya Jepang,tidak menutup kemungkinan budayanya ditiru bahkan sampai yang dinilai di negara kita buruk(ini hanya bagi orang2 yang tak mampu menyaring seharusnya apa-apa yang perlu diserap)

6. Sebagian apatis terhadap keadaan sekitar bahkan masa depannya. Yang selalu memenuhi pikirannya hanya kesenangannya saat menonton anime, manga, dan apapun yang berkaitan dengan Jepang.

7. Hanya tertarik pada apa-apa yang berbau anime dan Jepang.

#### **Apa dampak positif kebudayaan jepang di Bandung?**

1. Mengetahui budaya negeri luar khususnya negeri sakura negara yang telah melahirkan anime, manga, game dan salah satu negara adikuasa di dunia.

2. Menerapkan budaya/adat istiadat yang dinilai positif dari negeri disiplin dan pekerja keras itu dalam kehidupan sehari-hari misalnya budaya mengucapkan maaf dan berterima kasih, ramah dll.

3. Meningkatkan imajinasi seseorang.

4. Sudah banyak ditemukan orang-orang kreatif karena kesukaannya pada anime & manga.

5. Menjadikan seseorang mempunyai keinginan (cita-cita) untuk menjadi sukses di masa depan tapi dalam hal apa-apa yang berhubungan dengan Jepang, anime dan game. Dan hal itu akan membuat seseorang tersebut termotivasi untuk terus berusaha.

6. Karena faktor negatif yang membuat seseorang sulit 'bersosialisasi' dengan orang yang tak punya hobi yang sama maka orang tersebut lebih memilih sering di rumah, namun hal tersebut akan membuat seseorang tak kan terjerat yang namanya pergaulan bebas maupun berhubungan dengan orang-orang yang terlalu bebas bergaul.

7. Bila ada 2 orang atau lebih, sama-sama punya ketertarikan yang sama, maka akan membuat orang tersebut akan sangat mudah bersosialisasi.

### 2.3. Tanggapan Masyarakat

Kami mewawancarai beberapa mahasiswa untuk menjawab beberapa pertanyaan kami.

1. Apakah anda tahu mengenai kebudayaan Jepang?
2. Apakah anda pernah mengikuti acara kebudayaan Jepang?
3. Apa menurut anda tentang kebudayaan Jepang?

Narasumber pertama

1. Ya, sedikit
2. Tidak
3. Kebudayaan Jepang itu Indah

Narasumber kedua

1. Ya
2. Tidak
3. Ekstrim dan mencolok

Narasumber ketiga

1. Ya
2. Ya, sekali
3. Unik dan menarik

### 2.4. Perubahan Sosial

**Adakah perubahan sosial yang terjadi setelah kebudayaan Indonesia terakulturasi dengan kebudayaan Jepang?**

***Perubahan Positif***

- a. Perubahan Tata Nilai dan Sikap

Adanya modernisasi dan globalisasi dalam dua budaya yang berbeda menyebabkan pergeseran nilai dan sikap masyarakat yang semua irasional menjadi rasional.

b. Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Karena Jepang merupakan salah satu negara maju, masyarakat menjadi tahu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mendorong untuk berpikir lebih maju.

***Perubahan Negatif***

a. Pola Hidup Konsumtif

Perkembangan industri Jepang yang pesat membuat penyediaan barang kebutuhan masyarakat melimpah, disamping itu kualitasnya pun baik. Dengan begitu masyarakat mudah tertarik untuk mengonsumsi barang dengan banyak pilihan yang ada.

b. Sikap Individualistik

Masyarakat merasa dimudahkan dengan teknologi maju membuat mereka merasa tidak lagi membutuhkan orang lain dalam beraktivitasnya. Kadang mereka lupa bahwa mereka adalah makhluk sosial.

c. Meniru Gaya Hidup

Tidak semua budaya Jepang baik dan cocok diterapkan di Indonesia. Budaya negatif yang mulai menggeser budaya asli adalah anak tidak lagi hormat kepada orang tua, kehidupan bebas remaja, dan lain-lain.

#### d. Kesenjangan Sosial

Apabila dalam suatu komunitas masyarakat hanya ada beberapa individu yang dapat mengikuti arus modernisasi dan globalisasi maka akan memperdalam jurang pemisah antara individu dengan individu lain yang stagnan. Hal ini menimbulkan kesenjangan sosial.

## BAB 3

### PENUTUP

#### 3.1. Simpulan

Dari semua isi makalah yang telah diuraikan, maka dapat kita disimpulkan bahwa :

1. Proses filtrasi perlu dilakukan supaya kebudayaan barat yang masuk ke Indonesia tidak akan merusak identitas kebudayaan nasional bangsa kita.
2. Semua dampak positif dan dampak negatif masuknya budaya asing di Indonesia tergantung bagaimana kita menyeleksi budaya asing tersebut.
3. Pentingnya peran masyarakat dan pemerintah dalam mempertahankan nilai-nilai budaya Indonesia agar tidak terpengaruh oleh budaya asing yang sifatnya negatif.

#### 3.2. Saran

Agar kebudayaan Indonesia dan kebudayaan asing dapat berkesinambungan dengan baik, yakni tanpa merusak nilai-nilai kebudayaan Indonesia, maka bangsa Indonesia sendiri harus benar-benar pintar dalam menyikapi dan menyeleksi budaya asing yang masuk ke Indonesia.

Akan lebih baik pula jika kita dapat mempertahankan kebudayaan Indonesia. Berikut ini adalah beberapa cara mempertahankan kebudayaan Indonesia agar tidak terpengaruh oleh kebudayaan asing yang bersifat negatif :

- Menumbuhkan semangat nasionalisme yang tangguh, misalnya semangat mencintai produk dan kebudayaan dalam negeri.
- Menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dengan sebaik-baiknya.
- Menanamkan dan melaksanakan ajaran agama dengan sebaik-baiknya.
- Selektif terhadap kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia.
- Memperkuat dan mempertahankan jatidiri bangsa agar tidak luntur.

Dengan begitu masyarakat dapat bertindak bijaksana dalam menentukan sikap agar jatidiri serta kepribadian bangsa tidak luntur karena adanya budaya asing yang masuk ke Indonesia khususnya.

## Daftar Pustaka

Ahira, Anne. Cari tahu kebudayaan Jepang populer, "<http://www.anneahira.com/kebudayaan-jepang.htm>"

Chokyboel. Makalah Pengaruh Budaya Asing di Indonesia, "<http://chokyboel.blogspot.com/2011/07/makalah-pengaruh-budaya-asing-di.html>"

Gazerukira. Dampak positif negatif animanga, "<http://furahasekai.wordpress.com/2011/09/06/dampak-positif-negatif-animanga/>

ITB. Hotaru, Festival Musim Panas yang Memperkenalkan Jepang, "<http://www.itb.ac.id/news/3630.xhtm>"

Kusuma, Affandi. Dampak positif dan dampak negatif globalisasi dan modernisasi, "<http://afand.abatasa.com/post/detail/2761/dampak-positif-dan-dampak-negatif--globalisasi-dan-modernisasi>

Purwati, Tutik. Tugas Bahasa Jepang, "<http://www.scribd.com/doc/17168591/Makalah-Kebudayaan-Jepang->"

Unpad. Bandung Hamamatsu Culture Festival, "<http://news.unpad.ac.id/?p=59783>"

(Semua situs diatas diakses pada: Senin, 4 Desember 2012. Sekitar pukul 18.00-22.00 WIB)